

**GAMBARAN DESKRIPTIF KETERTARIKAN DAN KONSUMSI KECOA TERHADAP
UMPAN FIPRONIL DIBANDINGKAN PELET IKAN PADA WARUNG MAKAN DI
KECAMATAN TEMBALANG, SEMARANG**

**AN NISA RAHIMA-25000122140287
2026-SKRIPSI**

Kecoa merupakan serangga sinantropik yang berpotensi menjadi vektor mekanik berbagai patogen dan sering ditemukan di lingkungan warung makan. Keberhasilan pengendalian kecoa menggunakan umpan insektisida dipengaruhi oleh kemampuan umpan dalam menarik dan mendorong kecoa untuk mengonsumsinya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ketertarikan dan konsumsi kecoa terhadap umpan berbasis fipronil dibandingkan pelet ikan pada warung makan di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Penelitian menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan cross-sectional yang dikombinasikan dengan uji perilaku laboratorium. Data lapangan dikumpulkan pada 54 warung makan melalui pemasangan perangkat lem selama 24 jam, identifikasi spesies kecoa, pengukuran suhu dan kelembapan, observasi sanitasi, serta wawancara praktik pengendalian. Uji laboratorium dilakukan menggunakan kecoa *Periplaneta americana* dewasa yang diperoleh dari lokasi penelitian untuk mengamati ketertarikan, preferensi, konsumsi, dan mortalitas selama 72 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar warung makan memiliki suhu, kelembapan, dan kondisi sanitasi yang memenuhi syarat. Sebanyak 29,6% warung makan positif ditemukan kecoa dengan indeks kepadatan rata-rata sebesar 0,42. Spesies yang dominan ditemukan adalah *Periplaneta americana* (95,6%). Pada pengujian perilaku makan, kecoa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap umpan fipronil dengan proporsi kunjungan sebesar 90,6%. Preferensi konsumsi kecoa lebih banyak mengarah pada umpan fipronil (83,3%) dibandingkan pelet ikan. Pemberian umpan fipronil menghasilkan mortalitas rata-rata sebesar 77,8% dengan waktu kematian rata-rata 32,2 jam. Penelitian ini menunjukkan bahwa umpan berbasis fipronil memiliki daya tarik dan tingkat konsumsi yang tinggi pada kecoa *Periplaneta americana* sehingga berpotensi digunakan sebagai alternatif pengendalian kecoa di lingkungan warung makan.

Kata Kunci : *Periplaneta americana*, fipronil, pelet ikan, ketertarikan umpan, konsumsi kecoa.